

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN GERAKAN PELESTARIAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN TELAGA SARI KOTA BALIKPAPAN

Wiwik Saraswati¹, Hairul Anam², Didik Hadiyatno³, Tutik Yuliani⁴

^{1,2} Prodi Akuntansi FEB Universitas Balikpapan

^{3,4} Prodi Manajemen FEB Universitas Balikpapan

wiwiksaraswati@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Masyarakat di lingkungan telagasari perlu melakukan kegiatan penghijauan lingkungan guna menjaga kualitas lingkungan dan perindangan. Metode kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan persuasif, pendekatan emiprik, normatik dan edukatif, dan pendekatan androgogi dengan tujuan meningkat partisipasi masyarakat dan mahasiswa KKN dalam kegiatan penghijauan lingkungan. Kegiatan penghijauan dilakukan melalui penanaman pohon dan memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya melestarikan lingkungan. Dengan peningkatan daya serap air dan mendukung kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan maka dapat mencegah terjadinya banjir serta menjadikan lingkungan tersebut asri dan rindang.

Kata Kunci : Pemberdayaan masyarakat, Penghijuan lingkungan, Pendekatan persuasif.

ABSTRACT

Communities in the telagasari environment need to carry out environmental greening activities to maintain environmental quality and protection. This activity method is carried out using persuasive approaches, emipric, normatic and educational approaches, and androgogy approaches with the aim of increasing community participation and KKN students in environmental greening activities. Greening activities are carried out through planting trees and providing knowledge and understanding to the community about the importance of preserving the environment. By increasing water absorption and supporting activities that can improve environmental quality, it can prevent flooding and make the environment beautiful and shady.

Keywords: Community empowerment, Environmental conservation, Persuasive approach

PENDAHULUAN

Kegiatan penghijauan telah berkembang di Indonesia sebagai upaya dalam penyelamatan lingkungan. Masalah lingkungan timbul akibat dari ulah manusia. Kepadatan penduduk meningkat terutama di wilayah perkotaan. Kota menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, karena di kota berbagai kebutuhan mulai dari pelayanan kesehatan, pendidikan, pekerjaan yang menjanjikan, serta pertumbuhan

ekonomi yang stabil tersedia di kota. Padatnya jumlah penduduk berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan hal ini karena rendahnya pengetahuan, pendidikan yang terbatas, serta kurangnya pengetahuan untuk menjaga lingkungan. Dalam mengatasi permasalahan lingkungan di kota Balikpapan telah mengembangkan program yang ramah terhadap lingkungan sebagai upaya menjaga keberlanjutan lingkungan. Berbagai aksi yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatasi permasalahan lingkungan seperti penanaman pohon rindang, tata cara berkebun dalam lahan sempit, dan mengembangkan program kampung hijau sebagai kampanye menjaga kebersihan dan penghijauan .

Telegasari adalah kelurahan di kota Balikpapan yang yang padat penduduk dan banyak lereng gunung, maka perlu dilakukan pengabdian masyarakat yaitu pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan penghijauan lingkungan. Penghijauan sangat bermanfaat guna menggulangi berbagai penurunan kualitas lingkungan dengan menggunakan materi pokoknya adalah penggunaan tanaman yang sangat berfungsi dalam biotis tata lingkungan. Tujuan dari pengabdian ini meningkatkan kesadaran masyarakat kelurahan telegorejo mengenai pentingnya melakukan kegiatan penghijauan lingkungan guna menjaga kualitas lingkungan dan perindangan di lingkungan .

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pemberdayaan pada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan kegiatan penghijauan melalui penanama pohon guna meningkatkan kualita lingkungan, selain itu, kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pelestarian lingkungan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat kelurahan telegasari yang terlibat dalam kegiatan penghijauan ini. Ada beberapa KK mewakili dari setiap RT, Mahasiswa juga dilibatkan dalam kegiatan ini sebanyak 20 mahasiswa dan dosen di lingkungan Universitas Balikpapan.

Metode Kegiatan

Adapun metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

1. Pendekatan Persuasif

Pendekatan ini menitikberatkan kepada ide, sikap, dan usaha-usaha masyarakat atas dasar perubah kontak terarah dan selektif yang datangnya dari pihak luar sehingga menimbulkan motivasi, kreasi dan inovasi bagi masyarakat untuk mampu berfikir dan berbuat sesuai dengan kebenaran. Pendekatan persuasif yang dilakukan terhadap masyarakat Kelurahan telagasari diawali dengan pertemuan pertama dengan warga melalui komunikasi terbuka dengan tokoh tokoh masyarakat yang cukup berpengaruh dilingkungan, dikesempatan ini Warga memberikan gambaran budaya dan kebiasaan warga kemudian menyaring dan mencoba mengeluarkan ide program untuk memberdayakan lingkungan di kelurahan telagasari, selain itu juga memberikan masukan dan saran apa-apa saja yang harus dibenahi.

2. Pendekatan Empirik, Normatik dan Edukatif

Yaitu kepedulian terhadap norma-norma yang berlaku baik norma tersirat maupun tersurat di masyarakat. Pendekatan Empirik dilakukan dengan peninjauan terhadap kebiasaan masyarakat langsung kelapangan dan juga memulai membuka komunikasi terhadap warga dengan membuka sesi tanya jawab sehingga mengetahui secara langsung masalah yang terjadi dimasyarakat Kelurahan telagasari yaitu mengenai tanah longsor. Pendekatan Normatik yang dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai solusi dari permasalahan dalam menanggulangi longsor adalah melakukan kegiatan penghijauan lingkungan di wilayah tersebut. Pendekatan Edukatif yang dilakukan yaitu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat mengenai besarnya manfaat kegiatan penghijauan dalam menjaga kualitas lingkungan terutama banjir guna meningkatkan daya serap di wilayah tersebut.

3. Pendekatan Andragogi

Yaitu sistem pembelajaran dengan prinsip partisipasi dan seni untuk membantu masyarakat belajar dan membelajarkan. Pendekatan ini membantu untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan penghijauan lingkungan di wilayah tersebut. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Kegiatan penghijauan lingkungan

yang dilakukan di lingkungan telagasari berharap permasalahan mengenai menurunnya kualitas lingkungan di perkotaan dapat diatasi dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Inilah esensi dari pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, ada dua luaran yang diharapkan agar dapat tercapai, yaitu:

- a. Kegiatan penghijauan lingkungan melalui penanaman pohon dapat menanggulangi berbagai penurunan kualitas lingkungan.
- b. Kegiatan penanaman pohon di lingkungan telagasari dapat meningkatkan daya serap air sehingga dapat mencegah terjadinya tanah longsor di wilayah tersebut.
- c. Menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya melestarikan dan menjaga lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar : Kegiatan Penghijauan dan penebangan pohon yang terlalu rindang
Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan penghijauan lingkungan di Kelurahan telagasari ini memberikan pendekatan dan penawaran kepada masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan tanah longsor. Solusi yang diberikan adalah melakukan kegiatan penghijauan dalam menjaga kualitas lingkungan dengan melakukan penanaman pohon yang bertujuan untuk daya serap air serta perindangan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan 2 hari, yaitu tanggal 17 – 18 Februari 2024.

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Kegiatan persiapan meliputi koordinasi dengan pihak-pihak terkait, persiapan bahan, dan persiapan waktu pelaksanaan. Adapun kegiatan persiapan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi Tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dan KKN Universitas Balikpapan. Kegiatan rapat koordinasi tim dilakukan pada tanggal 10 Februari 2024. Rapat dihadiri oleh seluruh anggota tim dan perangkat desa. Rapat ini bertujuan untuk menyepakati mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan serta hal-hal lain.
2. Mengadakan pertemuan dengan perangkat desa serta masyarakat setempat guna membahas kegiatan penghijauan lingkungan, serta memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta manfaat dari penanaman pohon. Pertemuan ini sudah dilakukan seminggu sebelumnya.
3. Melakukan observasi di lingkungan telagasari guna menentukan titik lokasi penanaman pohon.
4. Bersama dengan masyarakat kelurahan telagasari menentukan jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi lahan.
5. Persiapan bahan dan alat. Persiapan pokok pohon yang akan ditanam di wilayah kelurahan telagasari dan alat-alat yang akan digunakan untuk penanaman pohon.
6. Persiapan administrasi, meliputi pembuatan izin pelaksanaan ke instansi pemerintah terkait. Dipersiapkan juga pembuatan spanduk dan daftar hadir tim PPM.

HASIL KEGIATAN PENGABDIAN

Kegiatan penghijauan lingkungan dengan penanaman pohon diikuti oleh masyarakat kelurahan telagasari, baik Bapak-bapak, Ibu-ibu maupun remaja antusias ikut dalam kegiatan penanaman pohon tersebut, khususnya para ibu mengharapkan kegiatan penghijauan lingkungan menjadi program berkelanjutan yang tidak hanya selesai sampai pada kegiatan penanaman pohon saja. Karena di wilayah kelurahan telagasari ini belum pernah tersentuh kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan penanaman pohon. Ada sebanyak 50 pokok pohon yang ditanami di sepanjang jalan utama wilayah kelurahan telagasari.

Setelah kegiatan penanaman pohon selesai dilakukan, selanjutnya dilakukan kegiatan gotong royong untuk membersihkan selokan sepanjang kavling mandiri yang dilakukan bersama-sama oleh masyarakat. Dalam kegiatan tersebut juga mengumpulkan tanah humus sisa-sisa dari pembakaran sampah, menyisihkan sampah plastik dan organik, mengubur sampah organik dan membakar sampah plastik.

Pelaksanaan kegiatan penghijauan lingkungan melalui penanaman pohon disertai gotong royong memberikan manfaat yang besar bagi lingkungan, dimana setelah kegiatan tersebut selesai dilakukan terlihat lebih rapi dan bersih dan juga dapat meningkatkan daya serap air untuk mencegah terjadinya tanah longsor di wilayah tersebut.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Melalui pendekatan persuasif dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan penghijauan lingkungan. Terlihat dari tingginya partisipasi masyarakat mulai dari kalangan tua sampai kalangan muda ikut dalam kegiatan penanaman pohon dan gotong royong.
2. Kegiatan penghijauan lingkungan melalui penanaman pohon dapat meningkatkan kualitas lingkungan telagasari dan meningkatkan daya serap air guna mencegah terjadinya tanah longsor, serta membuat lingkungan telagasari menjadi asri dan rindang.
3. Masyarakat dapat berperilaku bersih dengan tidak membuang sampah sembarangan, sehingga lingkungan menjadi rapi dan bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukit, Herawati. 2010. Penghijauan Kota Sebagai Penunjang Kelestarian Alam di Masa Datang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 16 No. 60 Thn. XVI Juni 2010.
- Inoguchi, Takashi. 2003. *Kota dan Lingkungan: Pendekatan Baru Masyarakat Berwawasan Ekologis*, Jakarta: LP3ES
- Lailia, Anita Nur. 2014. Gerakan Masyarakat Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup (Studi Tentang Upaya Menciptakan Kampung Hijau Di Kelurahan Gundih Surabaya). *Jurnal Politik Muda*: Vol. 3 No. 3 Agustus – Desember 2014.